

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pada hakikatnya adalah perubahan yang terus-menerus yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah tujuan yang ingin dicapai. Setiap negara berusaha untuk dapat meningkatkan taraf hidup rakyatnya. Demikian juga negara Indonesia, seperti yang terkandung dalam UUD'45 yang mencita-citakan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila, terus menerus berusaha melaksanakan pembangunan nasional secara terarah, bertahap dan berencana, atau lebih dikenal dengan nama Pelita.

Pembangunan yang dilaksanakan secara terpadu dibidang ekonomi yang merupakan salah satu pencapaian tujuan dan cita-cita negara Indonesia. Dalam tata perekonomian Indonesia terdapat tiga unsur penting yang saling ketergantungan dan saling membar.tu dalam pelaksanaan pembangunan tersebut, yaitu sektor negara, sektor swasta, dan koperasi. Dewasa ini keterlibatan swasta dalam pembangunan ekonomi semakin meningkat.

Dalam masa pembanguan dewasa ini perkembangan dari perusahaan swasta semakin pesat. Perkembangan ini dengan sendirinya diikuti pula dengan perluasan kegiatan yang menuntut tersedianya alat-alat dan sarana yang mendukung kegiatan

tersebut. Salah satunya organisasi yang ditunjang dengan sistem pencatatan dan pelaporan yang cukup memadai untuk perusahaan yang bersangkutan. Sistem ini akan menjamin tersedianya informasi yang cukup dan up to date bagi pimpinan perusahaan untuk mengarahkan dan mengendalikan serta digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengendalian perusahaan yang dipimpinnya atau dengan perkataan lain perusahaan akan terhindar dari hal-hal yang akan merugikan perusahaan. Hal ini berlaku untuk perusahaan secara keseluruhan maupun pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini penyusun mengetengahkan masalah pengendalian intern persediaan barang mengingat arti persediaan sangat penting bagi perusahaan, yaitu bagi perusahaan yang bergerak dibidang industri dan perdagangan.

Pentingnya persediaan antara lain, karena:

1. Persediaan merupakan barang yang mudah dicuri atau diselewengkan, sehingga kesalahan dalam pengelolaannya akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
2. Perubahan tingkat persediaan dalam perusahaan menyebabkan timbulnya akibat ekonomis yang cukup berarti bagi kehidupan perusahaan.

Menurut uraian diatas, jelaslah betapa pentingnya arti persediaan bagi kehidupan dan betapa pentingnya masalah pengolahan persediaan bagi suatu perusahaan.

PT. Interbis Sejahtera Palembang memerlukan pengendalian persediaan barang yang baik dalam rangka membantu manajemen untuk pengelolaan persediaan secara lebih ekonomis yang menyajikan nilai persediaan secara lebih wajar didalam

pelaporan laporan keuangan tahunan. Dengan adanya pelaksanaan pengendalian persediaan barang yang memadai diharapkan dapat mewujudkan internal control atas persediaan barang yang memuaskan dalam perusahaan. Tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan akan dapat dibatasi seminimal mungkin melalui pelaksanaan akuntansi persediaan yang baik.

Berdasar uraian diatas, maka penulis tertarik dan mencoba memberikan judul pada penelitian ini, yaitu:

“Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Pada PT.Interbis Sejahtera Palembang.”

I.2 Perumusan Masalah

Untuk menjamin kelangsungan hidup dan berkembangnya suatu perusahaan tidak terlepas dari peran serta persediaan, dimana persediaan merupakan investasi modal kerja yang terbesar diantara aktiva lancar yang merupakan urat nadi perusahaan dalam menunjang kegiatan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya akan menghadapi berbagai macam permasalahan. Besar kecilnya permasalahan yang dihadapi sangat tergantung pada besar kecilnya skala operasi perusahaan yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan penelitian persediaan pada PT. Interbis Sejahtera Palembang, ditemukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian intern terhadap bahan baku yang akan diproses atau diproduksi kurang memadai karena adanya pemakaian bahan baku yang tidak di dukung dengan formulir permintaan.
2. Adanya perangkapan tugas antara bagian yang melakukan pembelian dan penerimaan barang.
3. Pelaksanaan prosedur pembelian bahan baku sering tidak didasarkan pada permintaan dari gudang, sehingga mengakibatkan sering terjadinya penumpukan jumlah persediaan yang cukup besar.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Di dalam melakukan pembahasan khusus masalah-masalah yang ditentukan, maka penulis akan melakukan pembahasan tersebut sesuai dengan ruang lingkup pembahasan yang ditentukan.

Ruang lingkup pembahasan tersebut yang berhubungan dengan persediaan barang-barang pemakaian pada PT. Interbis Sejahtera Palembang.

I.4 Metodologi Penelitian

Untuk memecahkan masalah, maka data sangat memegang peranan penting. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, guna mendapatkan secara langsung maupun tidak langsung pada objek yang dianalisa. Dalam melakukan penelitian agar data dapat diperoleh, maka dibutuhkan metode-metode yang tepat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode antara lain:

I.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yang dimaksud dengan mengadakan kunjungan langsung atau mendatangi PT. Interbis Sejahtera Palembang. Data diperoleh dengan cara :

a. Metode observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang dimiliki.

b. Metode interview

Adalah dengan mendatangi secara langsung pimpinan perusahaan dan pihak-pihak intern perusahaan, yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini

c. Kuesioner

Metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan sehingga akan dapat diketahui mengenai kelemahan pengendalian intern dan system yang dilaksanakan .

d. Dokumentasi

Yaitu pemeriksaan terhadap dokumen dan catatan yang digunakan dalam transaksi persediaan yang ada.

2. Penelitian Kepustakaan

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah, baik dalam bentuk buku-buku pegangan, terjemahan, karangan ilmiah dan karangan-karangan umum yang dianggap penting.

I.4.2. Metode Analisa Data

Dalam proses pneganalisaan terdapat beberapa metode/ cara berpikir yaitu :

- a. Cara berpikir Deduktif, yaitu suatu cara berpikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum untuk menilai suatu kejadian khusus.
- b. Cara berpikir Induktif, yaitu suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, untuk kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus akan ditarik generalisasi yang bersifat umum.

- c. Cara berpikir modern, yaitu suatu cara yang menggabungkan kedua cara diatas.

Dari beberapa metode berpikir diatas, maka penulis akan menggunakan konsep berpikir deduktif. Data yang diperoleh dilapangan berupa pelaksanaan pengendalian intern persediaan pada PT. Interbis Sejahtera Palembang, kemudian dianalisa sampai sejauh mana tingkat pengendalian intern tersebut dapat mengamankan harta perusahaan dan menunjang pemeriksaan akuntan, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Norma Pemeriksaan Akuntan.

I.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan ini akan dibagi menjadi lima bab. Masing-masing akan dirinci lagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini penulis akan menyajikan tulisan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, metodologi penelitian dan sistematika dalam penulisan penelitian yang diuraikan secara garis besar.

BAB II LANDASAN TEORI

Disini penulis akan menguraikan tentang pengertian dan tujuan pemeriksaan akuntansi, pengertian, tujuan dan unsur sistem

pengendalian intern, pengendalian intern dan hubungannya dengan pemeriksaan akuntansi, pengertian persediaan, peranan persediaan dalam laporan keuangan, penetapan harga pokok persediaan, metode pencatatan serta penilaian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PELAKSANAAN PROSEDUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, jenis dan bidang usaha perusahaan, serta pelaksanaan pengendalian intern atas persediaan.

BAB IV EVALUASI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BARANG PADA PT. INTERBIS SEJAHTERA PALEMBANG

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan dan evaluasi pengendalian intern atas prosedur pengadaan, prosedur penerimaan dan pengeluaran barang terhadap persediaan serta evaluasi pencatatan, penilaian dan pelaporan PT. Interbis Sejahtera Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang terakhir dari penulisan ini, dimana akan dikemukakan mengenai kesimpulan dan saran-saran dari hasil pembahasan dan evaluasi yang telah dilakukan, yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dimasa yang akan datang.